



Muhammad¹
 Ishak Syairozi²
 Syahrullah³

PENGARUH TAMAN BACA AL - QUR'AN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AL - QUR'AN SISWA DI SMKN 65 JAKARTA

Abstrak

Al-Qur'an merupakan sumber utama hukum Islam yang menjadi pedoman hidup umat Muslim dalam segala aspek kehidupan, baik dalam hal aqidah, sosial, pendidikan, hingga hubungan antara rakyat dan pemimpin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran melalui Taman Baca Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 65 Jakarta, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi dalam bentuk penelitian deskriptif kuantitatif, dengan dua variabel utama: motivasi belajar (X) dan pembelajaran melalui Taman Baca Al-Qur'an (Y). Variabel X dianalisis melalui indikator seperti kesejahteraan, promosi dan penghargaan, serta perlindungan hak kekayaan intelektual. Sedangkan variabel Y dilihat dari aspek kinerja, perilaku kewarganegaraan, kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara pembelajaran melalui Taman Baca Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa, dengan nilai korelasi sebesar 0,94 atau 94%, berdasarkan hasil analisis IBM SPSS versi 26. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui Taman Baca Al-Qur'an memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis taman baca bukan hanya sebagai pembelajaran alternatif, tetapi juga sebagai pendekatan strategis dalam membentuk karakter dan semangat keislaman siswa di lingkungan pendidikan formal. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan metode serupa guna meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam.

Kata Kunci: Taman Baca Al-Qur'an, Motivasi Belajar, SMKN 65 Jakarta.

Abstract

The Qur'an is the primary source of Islamic law that serves as a guide for Muslims in all aspects of life, including faith, social, education, and the relationship between the people and leaders. This study aims to determine the effect of the Al-Qur'an Reading Garden learning method on students' learning motivation at SMKN 65 Jakarta, as well as to identify supporting and inhibiting factors in the implementation of this method. The method used in this study is a correlation study in the form of quantitative descriptive research, with two main variables: learning motivation (X) and the Al-Qur'an Reading Garden method (Y). The X variable is analyzed through indicators such as welfare, promotion and awards, and protection of intellectual property rights. While the Y variable is seen from the aspects of performance, citizenship behavior, quality, quantity, punctuality, effectiveness, and independence. The results of the study indicate that there is a very strong influence between the Al-Qur'an Reading Garden method and students' learning motivation, with a correlation value of 0.94 or 94%, based on the results of the IBM SPSS version 26 analysis. This indicates that the Al-Qur'an Reading Garden method makes a significant contribution to increasing students' learning motivation in studying the Qur'an. This research confirms that reading garden-based learning is not only an alternative method but also a strategic approach to shaping students' character and Islamic spirit in a formal educational

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta
 email: rusdimuhmmd12345@gmail.com¹, syairozihamim@gmail.com², syahrullah@uid.ac.id³

environment. The implications of this research are expected to serve as a reference for other schools in integrating similar methods to improve the quality of Islamic religious education.

Keywords: Al-Qur'an Reading Garden, Learning Motivation, SMKN 65 Jakarta.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum islam, sebagai pedoman bagi orang-orang beriman, maka sudah selayaknya Al-Qur'an menjadi rujukan bagi para muslim dalam mencapai kebahagian. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, karena didalamnya mengatur semua segi kehidupan manusia, baik beraqidah, keimanan, ketauhidan kepada Allah, bermuamalah, bermasyarakat, cara mendidik anak, mengatur kehidupan antara rakyat dan pemimpinnya, mengatur kehidupan berkeluarga, dan sebagainya. Semuanya ada, tinggal bagaimana untuk terus menggali Al-Qur'an dan terus mempelajarinya.

عَلِمَ الْإِنْسَانُ مَا لَمْ يَعْلَمْ ① الَّذِي عَلِمَ بِالْأَقْلَمِ ② أَفَرَا ٰ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ③

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1); Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2); Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia (3); yang mengajar (manusia) dengan pena (4); Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)". (QS. AL-Alaq :1-5)

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya. Allah subhanahu wa Ta'ala menurunkannya kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi wa sallam, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya ilahi, dan membimbing mereka kejalan yang lurus. Sebagaimana pengertian tentang Al-Qur'an, Setelah Rasulullah saw wafat yang tertinggal adalah Al-Qur'an yang selalu terjaga dari penyimpangan dan pemutaran balik fakta agar dipakai sebagai petunjuk dan pedoman dalam mengurangi kehidupan dunia fana.

وَرَسُولِهِ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ ۖ فَآمِنُوا بِاللَّهِ فَنِيَ إِيَّاهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ الْأَكْمَمُ حَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا

اللَّهُ ۗ الْأَكْبَرُ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَأَنَّعُوهُ لَطَكْمَنَ تَهَدُونَ

Allah SWT berfirman : "Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk". (Qs. Al-Araf : 158)

Pembelajaran agama islam mempunyai kedudukan yang sangat berarti dalam kehidupan manusia untuk pemeluk agama Islam. Oleh karena itu pembelajaran agama Islam ialah kebutuhan pokok untuk umat muslim. Serta ilmu pembelajaran Islam merupakan penumpuan pengetahuan yang bersumber dari Alquran serta Assunnah, yang diajarkan, dibinakan serta dibimbingkan kepada manusia selaku anak didik dalam tata cara serta pendekatan yang Islami untuk bertujuan membentuk peserta didik yang berkepribadian Muslim (Ariyanti et al., 2021). Tujuan pembelajaran al-Qur'an merupakan buat petunjuk terhadap syariat serta hukum dengan menjalankan dan menerangkan dasar-dasar hukum yang wajib diiringi oleh manusia dalam hubungannya dengan tuhan serta sesamanya ataupun dengan kata lain yang lebih singkatnya al-Qur'an merupakan petunjuk untuk seluruh umat manusia kejalan yang mesti ditempuh demi kebahagiaan hidup didunia beserta diakhirat (Khasanah,2019). Pendidikan Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin karena pendidikan yang diberikan pada masa kecil memiliki pengaruh yang lebih kuat, tajam, dan lebih memangkas dari pada pendidikan yang diberikan setelah dewasa (Sri Wulan, Diah Ayu Pratiwi, 2018).

Di era modern saat ini, tantangan moral dan sosial yang dihadapi generasi muda semakin kompleks. Hal ini mendorong kekhawatiran orang tua terhadap perkembangan anak-anak mereka dan memicu kebutuhan untuk memberikan pendidikan agama yang lebih intensif, agar anak-anak dapat tumbuh dengan nilai-nilai agama dan moral yang kuat untuk menghadapi tantangan tersebut. Sekolah menjadi salah satu sarana penting dalam memberikan pendidikan agama, termasuk pembelajaran Al-Qur'an. Akan tetapi, kenyataannya, banyak siswa yang

belum menunjukkan motivasi tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam konteks ini, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, inspiratif, dan menyentuh kebutuhan spiritual peserta didik. Selain itu, program pembelajaran Al-Qur'an seperti tahlidz Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga memberikan kontribusi besar dalam membentuk kepribadian yang kuat, disiplin, dan bertanggung jawab dalam masyarakat. (Kamila dan Nahuda, 2024)

Sekolah adalah tempat yang paling representatif dalam membantu proses pembelajaran yaitu baca tulis Al-Qur'an sebagaimana fungsinya Agen Of Change (tempat perubahan). Agen Perubahan juga dikenal sebagai "Agent Of Change" adalah individu yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi keputusan inovasi yang dibuat oleh anggota masyarakat menurut arah yang diinginkan oleh lembaga perubahan. Agen perubahan adalah setiap individu yang bekerja untuk mempromosikan, merencanakan, dan menerapkan perubahan sosial (Herwani, 2022).

Hal tersebut terlihat pula di SMKN 65 JAKARTA yang merupakan sekolah dengan mayoritas peserta didik beragama islam, khususnya di kelas 10 PPLG. Namun berdasarkan hasil observasi siswa saat pembelajaran agama, Motivasi siswa sangat rendah ketika mempelajari Al-qur'an. Hariandi (2019) mengatakan bahwa motivasi siswa juga sangat rendah ketika mempelajari al-Qur'an ini merupakan sekian penyebab lemahnya keterampilan peserta didik dalam qiroah al-Qur'an. Memberikan pendidikan agama (membaca al-Qur'an) bagi siswa membutuhkan pendekatan khusus, salah satunya pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan yaitu suatu cara pendidik memoles anak didiknya melalui aktivitas bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, diiringi dengan motivasi untuk mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam agamanya. Penelitian tentang motivasi belajar Al-qur'an siswa sudah banyak dikaji oleh beberapa peneliti salah satunya Irsan, dkk (2023: 7202) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengabdian Kepada Masyarakat : Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Melalui Metode Pendampingan Keagamaan", menjelaskan bahwa Metode pendampingan keagamaan serta Les dan Privat baca tulis Al-Qur'an di TPA Desa Murante Kecamatan Suli dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan lancar dan melafadskan ayat Al-Qur'an beserta penerapan Tajwid serta mengenal huruf-huruf Al-Qur'an metode ini dapat pula meningkatkan motivasi diketahui semakin bertambahnya jumlah siswa yang ikut dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an juga berpengaruh dalam proses pendidikan karakter siswa. Berdasarkan penelitian Hanifah dan Nadia, mengatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap pendidikan karakter sesuai dengan penelitian yang dilakukan di SMA Pelita Tiga Jakarta dan memiliki pengaruh yang signifikan. (Hanifah dan Nadia, 2024)

Sebagai solusi alternatif yang dapat mendukung pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, keberadaan Taman Bacaan Al-Qur'an (TBA) menjadi sangat relevan. TBA merupakan lembaga pendidikan informal yang secara khusus fokus pada pengajaran Al-Qur'an, dan berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral sejak dini. Banyak orang tua memilih TBA karena mereka ingin anak-anaknya tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi kandungannya, serta memiliki akhlak yang baik dan keimanan yang kuat. Dengan lingkungan yang religius dan mendukung, TBA diyakini dapat menjadi tempat yang ideal untuk membentuk karakter anak yang berakhhlakul karimah.

Dengan berbagai tantangan yang ada di lingkungan sekolah formal dan kebutuhan orang tua akan pendidikan agama yang komprehensif, maka sangat penting untuk menggali lebih dalam mengenai kondisi motivasi belajar Al-Qur'an siswa serta potensi pendekatan atau lembaga lain seperti TBA sebagai solusi pendidikan agama yang lebih efektif. Taman Bacaan A-Quran (TBA) merupakan pilihan yang baik dan bijak bagi orang tua yang ingin memberikan anaknya pendidikan agama yang kuat sejak dini, membentuk karakter dan moral yang baik, yang mendukung perkembangan anak. Taman bacaan Alquran tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Alquran, tetapi juga pada pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, serta membantu anak dalam pengembangan keterampilan sosial dan moral. Dengan berbagai manfaat ini, tidak heran jika Taman Bacaan Al-Qur'an (TBA) menjadi pilihan utama bagi

banyak orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dede Abdurrahman & Alifiya Rahman didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan antara program TPQ dan motivasi orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak, sebagaimana hasil penelitian keduanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul "Pengaruh Taman Baca Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa di SMKN 65 Jakarta".

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar Al-Qur'an sebagai variabel bebas (X) dan metode Taman Baca Al-Qur'an sebagai variabel terikat (Y). Data penelitian diperoleh melalui dua sumber, yaitu metode penelitian sekunder dan metode penelitian primer. Penelitian sekunder dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari literatur, dokumen, dan sumber tertulis lainnya yang relevan, sedangkan penelitian primer dilakukan secara langsung di lapangan melalui observasi dan penyebaran angket kepada responden. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMKN 65 Jakarta, dengan sampel penelitian sebanyak 35 siswa yang merupakan perwakilan dari kelas X PPLG 1. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sehingga dapat mewakili populasi secara proporsional. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment Pearson* untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data Pengaruh Taman Baca Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa di SMKN 65 JAKARTA. Peneliti mengajukan sebuah pernyataan atau angket kepada 35 siswa untuk variabel X (Motivasi Belajar Al-Qur'an) variabel Y (Terhadap Taman Baca Al-Qur'an). Data yang didapat melalui pengisian *google form* oleh responden kemudian diolah sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Variabel X (Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah	Nilai Nyata
1	45-50	3	47,5	45,5-49,5
2	51-56	4	53,5	51,5-55,5
3	57-62	17	59,5	57,5-61,5
4	63-68	5	65,5	63,5-67,5
5	69-75	6	72,5	69,5-74,5
Jumlah		35		

Tabel di atas menggambarkan bahwa pengisian angket variabel X (Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 57-62 sebanyak 17 siswa dan frekuensi terendah berada pada kisaran angka 45-50 sebanyak 3 siswa.

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Pembelajaran Melalui Taman Baca Al-Qur'an)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah	Nilai Nyata
1	45-50	3	47,5	45,5-49,5
2	51-56	6	53,5	51,5-55,5
3	57-62	18	59,5	57,5-61,5
4	63-68	2	65,5	63,5-67,5
5	69-75	6	72,5	69,5-74,5

Jumlah	35
--------	----

Tabel di atas menggambarkan bahwa pengisian angket variabel Y (Pembelajaran Melalui Taman Baca Al-Qur'an) terlihat skor yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada kisaran angka 57-62 sebanyak 18 siswa dan frekuensi terendah berada pada kisaran angka 63-68 sebanyak 2 siswa.

Rata-Rata (*Mean*)

Tabel 3. Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Variabel	N	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	$(\Sigma X)^2$	$(\Sigma Y)^2$	ΣXY
Jumlah	35	2138	2101	132344	127895	4571044	4414201	129996

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari dua variabel diatas dengan rumus :

$$\text{Variabel X} \rightarrow M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{2138}{35} = 61,085$$

$$\text{Variabel Y} \rightarrow M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{2101}{35} = 60,028$$

Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y (r_{xy})

$$(r_{xy}) = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$(r_{xy}) = \frac{4549860 - 4491938}{\sqrt{60996 \times 62124}}$$

$$(r_{xy}) = \frac{57922}{61557,41632}$$

$$(r_{xy}) = 0,940942675 \rightarrow 0,94$$

Perhitungan di atas merupakan analisis menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk menghitung korelasi dengan menggunakan variasi data. Keragaman data tersebut dapat menunjukkan korelasinya. Korelasi ini menghitung data apa adanya, tidak membuat ranking atas data. Korelasi Pearson cocok digunakan untuk statistik parametrik. Karena Pearson yaitu untuk jenis statistik parametrik. Kemudian penulis akan membandingkan hasil perhitungan tersebut menggunakan hasil perhitungan non parametrik SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa	61.0857	7.15941	35
Pembelajaran Taman Baca Al-Qur'an	60.0286	7.22531	35

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 26, dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*) dari dua variabel yaitu variabel X dengan nilai rata-rata sebesar 61,08 dan variabel Y dengan nilai rata-rata sebesar 60,02.

Tabel 5. Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

		Correlations	
		Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa	Metode Taman Baca Al-Qur'an
Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa	Al-Pearson Correlation	1	.941 **
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35

Metode Taman Baca	Pearson Correlation	.941 **	1
Al-Qur'an	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,94 atau 94%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat motivasi belajar terhadap keberhasilan pembelajaran al-qur'an dengan pembelajaran melalui taman baca Al-qur'an di SMKN 65 Jakarta, artinya keterhubungan pembelajaran taman baca al-qur'an memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar Al-qur'an siswa.

Interpretasi Data

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh korelasi antara hasil penelitian kuesioner atau angket Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an di SMKN 65 JAKARTA sebesar 0,941. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang sedang diteliti terdapat cara menginterpretasikannya, yaitu:

- Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment* secara sederhana.

Tabel 6. Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Deskripsi Interpretasi
0,00 - 0 ,20	Antara variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat/sangat rendah.
0,40 - 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup.
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi.

Dari perhitungan di atas, telah berhasil diperoleh r_{xy} sebesar 0,941. Jika diperhatikan, maka angka indeks korelasi yang telah penulis peroleh itu bertanda positif. Ini berarti korelasi antara variabel X (Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa) dan Variabel Y (Pembelajaran Melalui Taman Baca Al-Qur'an) ada pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an. Artinya tingkat Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Al- Qur'an di SMKN 65 JAKARTA. Apabila dilihat r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,94 ternyata terletak antara 0,90 – 1,00 berdasarkan pedoman yang terdapat pada tabel menyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong sangat kuat/sangat tinggi.

- Memberikan interpretasi terhadap angka indeks "r" product moment, dengan jalan melihat pada tabel nilai "r" product moment. Untuk melihat pengaruh model dua variabel, maka penulis merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0), hipotesis itu sebagai berikut:
 - Hipotesis Nihil (H_0): Tidak terdapat pengaruh variabel X (Motivasi Belajar) terhadap variabel Y (Pembelajaran Melalui Pembelajaran Al-Qur'an).
 - Hipotesis Alternative (H_a): Terdapat pengaruh variabel X (Motivasi Belajar) terhadap variabel Y (Pembelajaran Melalui Pembelajaran Al-Qur'an).

Untuk menguji hipotesis di atas dibuktikan dengan cara membandingkan “r” yang diperoleh melalui perhitungan atau “r” observasi (r_o) dengan besarnya “r” yang tercantum dalam tabel ini “r” product moment (r_t), terlebih dahulu mencari derajat bebas (df) atau degrees of freedom yang rumusnya sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = Degrees of freedom

N = Number of case

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa, dengan demikian:

$N = 35$, Variabel yang dicari korelasinya adalah variabel X dan Y, Jadi, $nr = 1$. Dengan mudah diperoleh Df -nya yaitu $Df = 35 - 1 = 34$.

Membandingkan besar “ r_o ” dengan “ r_t ” seperti yang diketahui, “ r_o ” yang diteliti sebesar 0,94. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis alternative diterima, artinya terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di SMKN 65 JAKARTA.

Implikasi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis membahas tentang Pengaruh Metode Taman Baca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa. Di dalam kelas, Taman Baca Al-Qur'an menggunakan sistem pengelompokan berdasarkan tingkatan kemampuan belajar Al-Qur'an yang dimiliki oleh peserta didik. Pembagian ini bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan terfokus. Kelompok 1 terdiri dari peserta didik yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga pembelajaran difokuskan pada peningkatan kelancaran, tajwid, dan pemahaman makna. Kelompok 2 mencakup peserta didik yang masih memiliki kekurangan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga pendekatan pembelajarannya lebih menitikberatkan pada penguatan dasar-dasar bacaan dan latihan intensif. Sementara itu, kelompok 3 terdiri dari peserta didik yang masih berada pada tahap pembelajaran Iqra, sehingga materi yang diberikan disesuaikan dengan tahapan pengenalan huruf hijaiyah dan teknik dasar membaca. Strategi pengelompokan ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Penelitian ini terdiri dari beberapa teori sebagai acuan, teori tersebut dibatasi pada beberapa indicator dalam instrumen penelitian. Penelitian ini memiliki dua instrumen, yaitu instrumen tingkat Motivasi Belajar (X) dan instrumen Metode Taman Baca Al-Qur'an (Y). Indikator pada variabel Motivasi Belajar (X) diklasifikasikan sesuai dengan dimensinya, yaitu: pertama, Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan mendapatkan jaminan kesejahteraan sosial; kedua, mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja; ketiga, memperoleh perlindungan dalam menghasilkan tugas dan hak atas kekayaan intelektual.

Kemudian indikator pada variabel Metode Pembelajaran Al-Qur'an (Y) diklasifikasikan sesuai dengan dimensinya, yaitu: pertama, kinerja dalam tugas, baik rutin maupun nonrutin yang disebut tugas adaptif; kedua, kinerja yang disebut dengan perilaku kewarganegaraan (citizenship behavior), yaitu perilaku sukarela yang dikerjakan seseorang yang tidak termasuk tugasnya, tetapi mempunyai sumbangsih terhadap pencapaian organisasi, dengan menunjukkan kerja yang melampaui tugas normal tanpa mengharapkan imbalan karena kecintaannya terhadap organisasinya; ketiga, kualitas; keempat, kuantitas; kelima; ketepatan waktu; keenam, efektifitas; ketujuh; kemandirian.

Hal tersebut diketahui bahwa tingkat Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an di SMKN 65 JAKARTA. Tingkat korelasi sangat kuat/sangat kuat yaitu 0,90 – 1,00. Jadi dapat dipahami bahwa pengaruh motivasi belajar sebesar 94 % dalam pembelajaran al-qur'an. Dengan ini terbukti bahwa Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an di SMKN 65 JAKARTA berpengaruh. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu komponen utama yang menentukan tinggi atau rendahnya.

Motivasi Belajar sangat penting, karena hal tersebut sangat berhubungan dengan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Karena itulah melalui tingkat yang miliki menjadi media yang dapat menentukan kualitas tersebut. Semakin baik motivasi belajar maka semakin besar peluang untuk meningkatkan motivasi guru yang lebih baik dalam mengajar. Berdasarkan hal tersebut, penulis mendapatkan penjelasan dari kepala sekolah SMKN 65 JAKARTA yaitu: Atty Trastuti, S.Pd, bahwa terdapat strategi meningkatkan kinerja guru untuk menciptakan pembelajaran khususnya pada pembelajaran Al-qur'an dan memberikan kesempatan guru yang bersangkutan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang di adakan di dalam maupun di luar. Serta memberikan fasilitas pembelajaran kepada semua guru. (Aru, 28 Juni 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Taman Baca Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Siswa di SMKN 65 Jakarta, diperoleh temuan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran melalui Taman Baca Al-Qur'an terhadap motivasi belajar Al-Qur'an siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti bahwa pembelajaran melalui Taman Baca Al-Qur'an berkontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program IBM SPSS versi 26, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,94 atau 94%. Nilai ini termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui Taman Baca Al-Qur'an memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar Al-Qur'an siswa di SMKN 65 Jakarta. Dengan kata lain, semakin baik penerapan pembelajaran melalui Taman Baca Al-Qur'an, maka semakin tinggi pula motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyyah*. 2004. Bandung: Pt Syaamil Cipta Media
- AL-TURATH. *SEJARAH PEMELIHARAAN DAN PEMULIHARAAN MUSHAF AL-QURAN*. 2022. Research Centre for al-Quran and al-Sunnah.
- Amirul, Hadi dan Haryanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk IAIN dan Ptain Semua Jurusan Komponen MKK*. 1998. Bandung : Pustaka Setia.
- Ariani, S Hanifah dan Nadiah. *Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Quran Terhadap Pendidikan Karakter (Survei di SMA Pelita Tiga Jakarta)*. Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11 No. 2, 2024 : 73 – 82.
- Arikunto, Surhasimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2019. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Chairani Idris dan Tasyrifin Karim, Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI), (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an, Jakarta, 1994), h.2
- Hamdani, Muhammad. *Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara*. Jurnal Ilmiah Al-Qalam, Vol. 11, No. 24, Juli- Desember 2017 : 95-96
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. 2017. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Hariandi, A. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di Sdit Aulia Batanghari*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 4(1), 2019 : 10–21.
- Herwani. *Peran Guru Sebagai Pelaku Perubahan*. Educatioanl Journal: General and Specific Research, 2(3), 2022 : 391–396.
- HM Rohani Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. 2004. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Humna, Kamila dan Nahuda. *Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Program Tadarus Tahfidz dan Dhuha (TTD) di Man 2 Jakarta*. Vol. 5 No. 2, 2024: 112.

- Irsan Kahar, Arbaen, dkk. *Pengabdian Kepada Masyarakat : Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Melalui Metode Pendampingan Keagamaan.* Community Development Journal, Vol.4, No. 4, 2023 : Hal. 7198-7204
- JP Guilford dalam *Fundamental Statistic in psychology and education* dalam Sudjono 2011:180.
- Morgan C.T.et.al. *Instructional to Psychology.* New York: McGraw-Hill Book Co. 1986: 138.
- Muhammad, A Ramadhan dan Nadiah. *Upaya Guru dalam Membentuk Kemampuan Membaca Al-Quran : Survei di SMKN 14 Jakarta.* AL-UBUDIYAH : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. Vol. 5 No. 1, 2024 : 250
- Muhammad. *Studi Ulumul Qur'an.* 2003. Bandung : CV Pustaka Setia
- Nurchasanah, Arista Dwi. *PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN.* 2021. Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam.
- Oemar Hamalik. 2017. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Pt. Bumi Aksara
- Prasetyo Irawan, Suciati, and Wardani IGK. *Teori Belajar, Motivasi Dan Keterampilan Mengajar.* Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka. 1996: 34–35.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar.* 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah.* 2015. Yogyakarta: Kalimedia
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan.* 2004. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Ubaid, Majdi. *Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an.* 2014. Solo : PT. Aqwam Media Profetika
- Wulan, Sri, dkk. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Membiasakan Mengaji Ditpa Ash-Sholihin Rw 03 Cipinang, Jatinagor.* 2018 : 166–169.
<Http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Pkm/Article/View/16566>
- Zaki, A Zaki dan Syahrullah. *Upaya Guru Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an.* Al-Masu'ah : Jurnal Studi Islam. Vol. 5. No. 7, 2024.